TP PKK Kabupaten Pasuruan Ajak Ibu-Ibu Pesisir Ikut Membatik "Kelor"

Selasa, 29 Januari 2019

Kecamatan Lekok di Kabupaten Pasuruan dikenal kaya akan hasil laut. Namun, daerah ini juga memiliki potensi lain yang belum tergali, yaitu tanaman kelor. Tanaman ini tumbuh subur di hampir seluruh desa di Kecamatan Lekok, bahkan tetap bertahan meskipun kemarau panjang. Melihat potensi ini, Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan PT Indonesia Power menyelenggarakan pelatihan membatik dengan motif daun kelor untuk para ibu-ibu warga pesisir.

Pelatihan yang diadakan di Aula Kecamatan Lekok ini diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi para ibu. Selain mengandalkan pendapatan dari suami yang bekerja sebagai nelayan, mereka dapat menfaatkan keahlian membatik untuk menghasilkan produk bernilai jual. Motif daun kelor diharapkan menjadi identitas baru bagi Kecamatan Lekok, selain ikan asin dan kerajinan laut.

Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, menyambut baik antusiasme para ibu dalam mengikuti pelatihan ini. Ia berharap kegiatan ini dapat memotivasi mereka untuk membuka usaha sendiri dan meningkatkan taraf hidup. Ny Lulis juga mengapresiasi PT Indonesia Power yang telah menyalurkan CSR melalui kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Camat Lekok, Mohammad Nur Kholis, juga mendukung penuh program ini. Ia berharap Lekok akan dikenal sebagai pusat batik dengan motif daun kelor dan ikan cumi-cumi yang banyak ditemukan di perairan setempat. Dengan demikian, Kecamatan Lekok dapat menarik wisatawan dan meningkatkan perekonomian daerah.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menggali potensi lain di Kecamatan Lekok dan memberdayakan masyarakatnya. Dengan memanfaatkan kekayaan alam dan sumber daya manusia yang ada, Kecamatan Lekok dapat berkembang menjadi wilayah yang maju dan sejahtera.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.